

**CORRELATION BETWEEN MATERNAL WEIGHT GAIN DURING
PREGNANCY WITH INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT
IN REGION OF PUSKESMAS WATES
KULON PROGO IN 2018-2019**

Devilia Rizki Wijayanti*, Margono, Wafi Nur Muslihatun
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : deviliarizky@gmail.com

ABSTRACT

Background: Low Birth Weight (LBW) is one of the causes of infant death. LBW faces lifetime consequences including a higher risk of stunted growth, lower IQ, chronic conditions that arise in adults such as obesity and diabetes. Puskesmas Wates has increased the LBW incidence from 2016 by 5.3% to 8.3% in 2018. One of the factors causing LBW is the increase in maternal weight during pregnancy.

Objective: Knowing the correlation between maternal weight gain during pregnancy with incidence of LBW.

Methods: This study uses a case control design. The samples was 31 in the case group and 31 in the control group selected using consecutive sampling. The independent variables in this study were maternal weight gain during pregnancy and the dependent variable were LBW. This study used secondary data taken from newborn registers and MCH books. Chi-square test ($\alpha < 0.05$) was used in data analysis.

Result: The analysis showed that there was a significant correlation between maternal weight gain during pregnancy with incidence of LBW p -value = 0.034 and OR 3.21 CI 95% (1.07-9.63). Pregnant women with less weight gain during pregnancy have a risk of 3.21 times giving birth to LBW compared to pregnant women with sufficient weight gain during pregnancy.

Conclusion: There was a correlation between maternal weight gain during pregnancy with incidence of LBW.

Keywords: Low Birth Weight, Maternal Weight.

**HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU SELAMA HAMIL
DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATES
KULON PROGO TAHUN 2018-2019**

Devilia Rizki Wijayanti*, Margono, Wafi Nur Muslihatun
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : deviliarizky@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab kematian bayi. BBLR menghadapi konsekuensi seumur hidup termasuk risiko yang lebih tinggi dari pertumbuhan terhambat, IQ lebih rendah, kondisi kronis yang muncul pada orang dewasa seperti obesitas dan diabetes. Puskesmas Wates mengalami peningkatan kejadian BBLR dari tahun 2016 sebesar 5,3% menjadi 8,3% pada tahun 2018. Salah satu faktor penyebab BBLR adalah kenaikan berat badan ibu selama hamil.

Tujuan Penelitian: Diketahui hubungan kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Jumlah sampel 31 pada kelompok kasus dan 31 pada kelompok kontrol yang dipilih menggunakan *consecutive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan ibu selama hamil dan variabel dependen adalah kejadian BBLR. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari register bayi baru lahir dan buku KIA. Analisis data menggunakan *chi square* ($\alpha < 0,05$).

Hasil Penelitian: Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR p -value = 0,034 dan OR 3,21 CI 95% (1,07-9,63). Ibu hamil dengan kenaikan berat badan kurang selama hamil berisiko 3,21 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu hamil dengan kenaikan berat badan cukup selama hamil.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR.

Kata Kunci: BBLR, Berat Badan Ibu.